

**PENGUNAAN WHATSAPP GROUP SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DALAM
MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA PRODI KOMUNIKASI
DAN PENYIARAN ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON**

HASIL PENELITIAN



*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana
sosial (S.Sos) pada Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Institut Agama Islam Negeri Ambon.*

Oleh :

Nama : Alhamid Elly

NIM : 170203006

**PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi ini berjudul : ” Penggunaan Whatsapp Group Sebagai Media

Komunikasi Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Ambon ” oleh Saudara Alhamid Ely NIM 170203006 Mahasiswa Fakultas

Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang

Munaqasyah yang dilaksanakan pada Hari Jumat tanggal 03 Desember 2021 M, Bertepatan dengan 03 Jumadil Awal 1443 H., dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) dengan perbaikan.

Ambon. 03 Desember 2021 M
03 Jumadil Awal 1443 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : **Dr. Burhanuddin Tidore, M.Fil.I** (.....)

Sekretaris : **Fadli Pelu, M.Si** (.....)

Munaqisy I : **Dra. Gamar Assagaf, M.Fil.I** (.....)

Munaqisy II : **Nurfajriyani, M.Hum** (.....)

Pembimbing I : **Andi Fitriyani, M.Si** (.....)

Pembimbing II : **Darma, MM** (.....)

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon



Dr. Yeo Husen Assagaf, M.Fil.I
NIP. 170002232000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alhamid Elly

NIM : 170203006

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, atau di bantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon 17 November 2021



Alhamid Elly

NIM , 170203006

MOTTO

"yang membuat kita kuat adalah doa.

Yang membuat kita dewasa adalah masalah. Dan yang membuat kita maju adalah usaha keras"

Lelah kedua orang tua-mu akan terbalas ketika kamu memberikan senyuman kepada mereka. Bukan karena harta-mu bukan juga karena tahta-mu yang mereka inginkan, akan tetapi kehadiran dan waktu yang kamu luangkan kepada mereka meski hanya sekejap, ingat jangan pernah membuat orang-tua tersiksa hanya karena rindu akan kehadiran-mu.

PERSEMBAHAN

Dengan ketulusan dan rasa syukur kepada Allah SWT, ku persembahkan karyaku ini kepada:

- ❖ Ayahanda tercinta Kardi Idi dan Ibundada tersayang Hajija Idi Motivator terbesar dalam hidupku yang telah memberikan kasih sayang tak terhingga padaku, dukungan materi, semangat dan doa tulus atas kesuksesan dan keberhasilan anakmu.
- ❖ Terima kasih yang tak terhingga kepada saudara, kerabat dan sahabat yang banyak berkontribusi selama proses pendidikan hingga sampai pada tahap ini.
- ❖ Almamater tercinta IAIN Ambon.

ABSTRAK

Nama : Alhamid Elly

Nim : 170203006

Judul skripsi : Penggunaan Whatsapp Group Sebagai Media Komunikasi Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Mahasiswa Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Hasil penelitian ini mengkaji tentang penggunaan *WAG* sebagai media komunikasi dalam meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan prodi Tadris bahasa Indonesia Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana penggunaan *WAG* sebagai media komunikasi dalam meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa dan bagaimana dampak penggunaan *WAG* terhadap proses pembelajaran online Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu mengetahui tentang proses penggunaan *WAG* sebagai media komunikasi dalam meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis hasil penelitian dilakukan dengan proses antara lain : reduksi data, display data atau penyajian data atau pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dosen telah memanfaatkan *WAG* sebagai media pembelajaran dalam menunjang kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai fitur yang tersedia seperti fitur foto, video, dokumen dan video call. Kemudian dalam pemanfaatan *WAG* sebagai media pembelajaran terdapat beberapa hambatan yaitu gangguan sinyal, memori HP penuh, kurangnya interaksi, sulit mengetahui keseriusan belajar mahasiswa, kurangnya motivasi belajar mahasiswa, fasilitas pendukung pembelajaran online, dan sulit memahami materi yang diberikan, serta pada penelitian ini mendeskripsikan solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang terjadi dari pemanfaatan *WAG* sebagai media pembelajaran masa pandemi Covid-19.

Dari hasil penelitian ini di sarankan agar mahasiswa mampu membuat variasi pembelajaran terutama dengan menggunakan fitur yang ada pada WhatsApp, menguasai dan menggunakan TIK dalam proses pembelajaran online.

Kata kunci : *WAG, Media komunikasi, Mahasiswa.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta pertolongan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan hasil penelitian ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Agung Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Selama penyelesaian hasil penelitian ini, peneliti menyadari bahwa penyusunan hasil penelitian ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu melalui kesempatan ini peneliti menyampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, Dr. Zainal A. Rahawarin, M.Si, beserta Dr. Ismail Tuanany, MM selaku Wakil Rektor I, Dr. Husin Wattimena, M, Si selaku Wakil Rektor II dan Dr. M. Faqih Seknum, M. Pd selaku Wakil Rektor III.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon, Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I, beserta Dr. Arman Man Arfa, S. Ag, M, Pd.I selaku Wakil dekan I, Dr. Burhanudin Tidore, M. Fil.I selaku Wakil dekan II, dan Dr. Syarifuddin, M. Sos.I selaku Wakil dekan III.
3. Ketua Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon, Darma. MM, dan sekretaris Prodi Fadli Pelu, M.Si yang penuh dengan kesabaran membantu penulis memberikan informasi serta masukan dan arahan.

4. Andi Fitriyani M.Fil.I Selaku Pembimbing I Dan Pembimbing II Darma M.M, yang selalu meluangkan waktu ditengah-tengah kesibukan untuk membimbing, memberikan motivasi serta selalu mendorong penulis guna menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah serta civitas akademik yang juga memberikan dedikasinya sebagai pengajar dalam memberikan berbagai arahan,pengalaman, serta bimbingan kepada penulis selama dalam proses perkuliahan.
- 6.Kedua orang tuaku,Ibundaku tercinta Hajija IDI dan Ayahandaku tercinta Kardi IDI. Skripsi ini adalah persembahan kecil saya untuk kedua orang tua saya.Ketika dunia menutup pintunya pada saya ayah dan ibu membuka lenganya untuk saya, Mereka berdua membuka hati untuk saya. Terimakasih karena selalu ada untuk saya.
7. Kepada Kakak saya Ramli IDI yang selalu memberikan pengarahan yang baik untuk saya selama ini.
8. Kepada Keluarga besarku yang telah membantu memberikan dukungan moril maupun materil guna menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga besar KPI Angkatan 2017, yang selalu memberikan keceriaan dalam hari-hariku. Semoga tali silaturahmi kita tetap terjaga hingga akhir hayat.

10. Semua pihak yang tidak disebutkan satu persatu dalam penulisan skripsi ini, Terimakasih karena selalu ada untuk saya.

Ambon

Peneliti



Alhamid Elly
NIM:170203006



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	11
C. BatasanPenelitian.....	11
D. Tujuan penelitian.....	12
E. Manfaat penelitian.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. HASIL PENELITIAN YANG RELEVAN.....	13
B. KAJIAN TEORI.....	15
1. Komunikasi Massa.....	15
2. Pengertian Whatsap.....	17
3. Komunikasi Interpersonal (AntarPribadi).....	30
4. New Media Communication Dan Internet.....	33
5. Aktivitas Belajar Mahasiswa.....	37
C. KERANGKA PIKIR.....	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	45
C. Unit Analisis.....	46

D. Pengumpulan Data	48
E. Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. HASIL PENELITIAN	52
1. A. Deskripsi Lokasi dan Objek Penelitian	52
2. 1. VisidanMisi Prodi KomunikasidanPenyiaran Islam	53
3. 2. Tujuan Program Studi Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam .	53
B. PEMBAHASAN	55
1. penggunaanwhatsapp group	55
2. Mahasiswa KPI Menggunakan WAG	56
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
I. INSTRUMEN PENELITIAN	
II. PEDOMAN WAWANCARA	
III. DOKUMENTASI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan media baru yaitu teknologi komunikasi dan informasi yang kini semakin pesat telah membuat bola dunia terasa semakin kecil dan ruang seakan menjadi tak berjarak lagi. Mulai dari wahana teknologi komunikasi yang paling sederhana berupa perangkat radio dan televisi hingga internet dan telepon genggam dengan protokol aplikasi tanpa kabel. Teknologi komunikasi mengalir dengan sangat cepat dan menyeruak ruang kesadaran banyak orang. Teknologi komunikasi dapat membentuk bagaimana pola pikir, sudut pandang, pilihan hidup, tujuan hidup bahkan bahasa komunikasi manusia tidak terlepas dari perkembangan teknologi¹.

Kehadiran teknologi komunikasi semakin mempermudah aktivitas manusia dalam hal komunikasi dan segala sesuatu yang berhubungan dengan interaksi antar manusia. Kemajuan teknologi komunikasi juga berakibat pada kehadiran berbagai macam alat komunikasi yang semakin canggih, salah satunya adalah smartphone dan internet. Teknologi komunikasi semakin membantu kehidupan manusia dengan memberikan akses informasi yang tak terbatas kepada manusia dan mampunmempermudah jalinan komunikasi.

¹Kadir, A. Konsep dan Tuntunan Praktis Basis Data. Yogyakarta: Andi 2003.

Teknologi komunikasi yang ini tengah mengalami kemajuan pesat adalah internet. Kemajuan dibidang teknologi komunikasi memberikan dampak positif yang besar dalam kehidupan manusia. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Risnawita yang mengungkapkan bahwa penggunaan internet mampu memberikan dorongan yang lebih baik bagi aktivitas belajar mahasiswa. Begitupula penelitian yang dilakukan oleh Soenarto yang mengungkapkan bahwa penggunaan internetakan semakin meningkatkan efisiensi dalam kegiatan belajar².

Terdapat dalam QS. An-Naml (27) ayat 28 tentang perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang berbunyi :

اِذْهَبْ بِكِتَابِي هَذَا فَاَلْقِهٖ اِلَيْهِمْ ثُمَّ تَوَلَّ عَنْهُمْ فَانظُرْ مَاذَا يَرْجِعُوْنَ

Terjemahan :

“Pergilah dengan (membawa) suratku ini, lalu jatuhkan kepada mereka, Kemudian berpalinglah dari mereka, lalu perhatikanlah apa yang mereka bicarakan” (QS. An-Naml : 28)

²Sardiman. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali 2011.

يَمْعَشَرِ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ إِنْ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا لَا
تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ

Terjemahan : “Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, Maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan” (QS. Ar-rahman:33)

Dalam Al-Qur’an dan Tafsirnya UII QS. An-Naml (27) ayat 28 menceritakan tentang Nabi Sulaiman yang memerintahkan burung Hud-hud untuk mengirimkan surat kepada ratu Balqis dan surat tersebut disampaikan dalam waktu yang singkat, padahal jarak antara Yaman dan Palestina cukup jauh. Burung Hud-hud adalah sejenis burung merpati yang dapat dilatih untuk membawa surat atau barang-barang ringan. Dari penjelasan tafsir QS. An-Naml (27) ayat 28 dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara ayat tersebut dengan penelitian ini. Hubungannya adalah dalam ayat tersebut telah dijelaskan bahwa burung hud-hud mengirim pesan dengan waktu yang singkat sedangkan pada penelitian ini membahas tentang perkembangan teknologi komunikasi yang sama-sama dapat mengirim pesan dengan waktu yang singkat. Hanya saja berbeda medianya, jika pada zaman nabi Sulaiman

medianya adalah burung hud-hud sedangkan pada zaman sekarang ini medianya adalah internet. Internet berperan sebagai penyalur informasi bagi teknologi media informasi dan komunikasi baru. Internet juga memudahkan penggunaannya untuk melakukan komunikasi dengan manusia sekitar dan manusia dari belahan dunia.

Internet tidak hanya untuk berkomunikasi akan tetapi juga dapat membantu mencari referensi dan informasi dari belahan dunia manapun. Internet digunakan karena dianggap dapat memudahkan manusia untuk mengakses sesuatu apapun yang diperlukan manusia. Internet dapat menghubungkan antara dunia nyata dan dunia maya. Hampir seluruh negara yang ada di dunia ini menggunakan internet termasuk Indonesia. Pengguna internet di Indonesia sendiri setiap tahunnya semakin meningkat pesat. Internet di Indonesia telah digunakan oleh banyak bidang, dimana salah satunya adalah bidang pendidikan. Internet cukup berperan dalam bidang pendidikan karena banyak pelajar yang menggunakan internet itu sendiri.

Internet memiliki karakteristik yang berbeda dengan media massa yang ada sebelumnya (cetak dan elektronik). Internet memiliki banyak kelebihan yang digunakan oleh beberapa kalangan khususnya mahasiswa dalam aktivitas belajarnya. Akses informasi untuk belajar saat ini sudah terbuka sangat lebar karena kedatangan internet. Dengan internet, informasi apapun yang dibutuhkan dapat diakses dengan mudahnya. Hal ini dapat dilihat dari mahasiswa yang banyak mencari referensi dari internet karena praktis.

Penggunaan WhatsApp Messenger atau akrab disebut WA di dunia Internasional maupun nasional meningkat tajam. WhatsApp merupakan teknologi

Instant Messenger seperti SMS dengan berbantuan data internet berfitur pendukung yang lebih menarik. Aplikasi WhatsApp Messenger sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran. Pembelajaran di era digital sekarang ini sangat terbantu dengan kehadiran aplikasi WhatsApp Messenger. Pembelajaran di sekolah dan di perguruan tinggi menjadi salah satu obyek tumbuh suburnya penggunaan aplikasi WhatsApp Messenger ini. Penggunaan aplikasi WhatsApp Messenger telah terjadi di sekolah dan di perguruan tinggi. Survei menunjukkan, 90% pelajar, mahasiswa maupun dosen menggunakan aplikasi WhatsApp Messenger dalam kehidupan sehari-hari, maupun dalam kegiatan pembelajaran. WhatsApp Messenger memiliki berbagai fitur yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan bantuan layanan internet, fitur-fitur yang terdapat dalam whatsapp yaitu Gallery untuk menambahkan foto, Contact untuk menyisipkan kontak, Camera untuk mengambil gambar, Audio untuk mengirim pesan suara, Maps untuk mengirimkan berbagai koordinat peta, bahkan Document untuk menyisipkan file berupa dokumen. Semua file tersebut bisa dalam sekejap dikirim melalui aplikasi gratis tersebut. Berbagi fitur tersebut tentu semakin mempermudah pembelajaran berkomunikasi melalui media online. Oleh karena hal tersebut, upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, menjadi hal utama yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran penggunaan whatsapp dibutuhkan untuk mendorong siswa agar termotivasi dan mempunyai pengetahuan yang luas. Group WhatsApp Messenger merupakan sebuah layanan group diskusi yang mampu menampung hingga 256 peserta, jumlah yang sangat banyak dan dapat dikumpulkan hanya dalam satu aplikasi. Para anggotanya

dapat saling berbagi diskusi dan informasi secara online melalui ruang virtual tersebut. Fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang bisa diterapkan melalui pembelajaran pemanfaatan whatsapp dengan pokok bahasan fisika yang dipelajari di tingkat SMA adalah kinematika. Kinematika adalah kajian fisika tentang gerak tanpa memperhatikan penyebab dari gerak tersebut. Salah satu sub materi dalam materi kinematika adalah GLB Gerak Lurus Beraturan dan GLBB Gerak Lurus Berubah Beraturan.

Seiring dengan perkembangan teknologi pada ponsel pintar (*smartphone*) yang semakin terjangkau oleh masyarakat, penggunaan berbagai jenis media sosial juga semakin meningkat. Hal ini ditunjukkan juga oleh hasil WearesocialHootsuite yang dirilis pada bulan Januari 2019, bahwa penggunaan media sosial di Indonesia naik 20% dari survei sebelumnya yaitu mencapai 56% atau sebesar 150 juta pengguna dari total populasinya. Sementara penggunaan media sosial mobile (*gadget*) sudah mencapai 48% atau sekitar 130 juta dari populasinya. Melihat kecenderungan penggunaan media sosial akhir-akhir ini, tenaga pendidik baik itu guru maupun dosen dapat memanfaatkannya sebagai salah satu media pembelajaran untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar, membangkitkan gairah dan motivasi belajar mahasiswa. Sebagaimana yang disampaikan Hamalik bahwa penggunaan media dalam pembelajaran dapat merangsang keinginan belajar, gairah belajar, minat baru dan dapat berpengaruh terhadap psikologis mahasiswa, serta meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Wiratmojo dan Sasonohardjo juga menambahkan bahwa penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi

pendidikan akan sangat membantu proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dalam penyampaian pesan.

Perangkat pendidikan berbasis ponsel telah hadir dan menunjukkan potensi besar untuk membantu pendidik membangun berbagi informasi dan pengetahuan untuk belajar melalui perangkat ponsel. WhatsApp atau yang sering dikenal dengan sebutan WA menjadi salah satu media sosial paling aktif digunakan oleh masyarakat Indonesia yaitu sebanyak 83% pengguna internet atau sekitar 124 juta pengguna tercatat menggunakan WhatsApp (Hadya Jayani, 2019). WhatsApp merupakan aplikasi yang berfungsi untuk berkirim pesan instan (Instant Messenger), tetapi jika ditinjau berdasarkan fungsi utamanya, WhatsApp mirip dengan aplikasi SMS (Short Message Service) yang biasa digunakan di ponsel lama. Hanya saja, WhatsApp tidak memanfaatkan pulsa langung seperti pada penggunaan SMS, melainkan menggunakan layanan internet. Selama ponsel masih terhubung dengan layanan internet, pengguna dapat berkirim pesan. Tidak hanya itu, pengguna dapat berkirim soft files dengan ekstensi Pdf, docs, dan berbagai jenis dokumen lainnya.

Kehadiran dan kemajuan media sosial khususnya WhatsApp sebagai sistem komunikasi yang canggih di masa ini, sehingga tenaga pendidik juga dituntut mampu beradaptasi dengan perkembangan dan kemajuan TIK, dengan cara mengembangkan sendiri atau memanfaatkan teknologi yang sudah ada, seperti WhatsApp sebagai alat untuk mentransfer pengetahuan dengan cepat tanpa harus terpaku pada waktu pembelajaran tertentu saja, dengan tetap memperhatikan berbagai faktor agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal ini juga ditegaskan oleh I Nyoman Sudana Degeng

bahwa ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan tenaga pendidik dan dipertimbangkan dalam membuat berbagai jenis media pembelajaran, yakni:

- (1) tujuan instruksional
- (2) keefektifan
- (3) siswa
- (4) ketersediaan
- (5) biaya pengadaan
- (6) kualitas teknis

Pada aplikasi WhatsApp terdapat sebuah fitur yang memungkinkan orang untuk berkomunikasi secara berkelompok yakni menggunakan grup. Dengan adanya grup ini, bagaimana pendidik dan peserta didik tetap dapat melaksanakan pembelajaran.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Idris dimana menyatakan bahwa internet merupakan jaringan informasi, komunikasi, penyelidikan, dan berbagai sumber yang tidak terhingga banyaknya yang dapat digunakan untuk membantu pelajar menghasilkan tugas akhir, kerja proyek, dan sebagainya. Internet sebagai alat untuk mencapai informasi dalam skala global. Mahasiswa dapat memperoleh informasi yang lebih daripada apa yang terdapat dalam buku teks dengan mencari dan megakses semua website di seluruh dunia.

Internet memiliki manfaat yang cukup besar dalam kemajuan bidang pendidikan, hal ini seperti yang disampaikan dalam penelitian Sultoni dimana menyebutkan bahwa penggunaan internet kini telah mempermudah aktivitas belajar

pelajar dalam memahami bahan ajar yang diberikan oleh pendidik. Para mahasiswa dapat melengkapi ilmu pengetahuannya, sedangkan dosen dapat mencari bahan mengajar yang sesuai dan inovatif melalui internet. Mahasiswa dapat mencari apa saja di Internet, mulai dari mata kuliah hingga ilmu pengetahuan umum semuanya bisa didapikandi internet. Dosen dapat dengan mudah mencari informasi yang dapat dijadikan bahan untuk mengajarkan materi kepada mahasiswanya selain dari buku.

Hasil penelitian dari Wirakhmi dimana menyebutkan bahwa internet pada nyatanya secara efektif mampu membantu hasil belajar mahasiswa. Sehingga, dapat dikatakan bahwa internet memberikan pengaruh baik yang penting terhadap perkembangan kegiatan belajar. Internet memunculkan sebuah fenomena baru dalam kehidupan belajar mahasiswa. Seperti fenomena mahasiswa yang semakin aktif dalam belajar dan cepat tanggap karena mudahnya mencari informasi. Keberadaan internet mampu mempengaruhi aktivitas belajar mahasiswa, karena keberadaan internet dapat membantu mahasiswa dalam memahami pelajarannya.

Penggunaan internet mampu merubah perilaku belajar mahasiswa. Perilaku belajar mahasiswa disini merupakan bentuk aktivitas belajar dari mahasiswa. Aktivitas belajar merupakan segala sesuatu yang dilakukan oleh mahasiswa pada proses pembelajaran atau suatu bentuk interaksi (dosen dan mahasiswa). Proses pembelajaran yang dimaksud dapat berguna untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang menyangkut kognitif, afektik dan psikomotor dalam rangka untuk mencapai tujuan belajar. Aktivitas belajar mahasiswa tidak hanya berkaitan dengan

kegiatan belajar mahasiswa di dalam ruangan saja, akan tetapi juga berkaitan dengan aktivitas belajar mahasiswa di luar ruangan, seperti aktivitas membaca buku, mengerjakan tugas ataupun pengumpulan data penelitian³.

Terdapat perbedaan aktivitas belajar mahasiswa jaman duludan sekarang. Aktivitas belajar mahasiswa jaman dulu mau tidak mau harus benar-benar memperhatikan dosen yang menerangkan. Tidak jarang mahasiswa yang mencatat perkataan dosen kedalam kertas sehingga menjadi sebuah tulisan atau ringkasan. Dari ringkasan inilah yang akhirnya menjadi tumpuan utama belajar mahasiswa.

Aktivitas belajar mahasiswa sekarang ini menjadi lebih mudah, akses informasi untuk belajar sudah terbuka sangat lebar karena kedatangan internet. Penggunaan Internet sebagai media pendidikan dapat dianggap sebagai suatu hal yang jamak digunakan di kalangan pelajar. Untuk itu lembaga-lembaga pendidikan bisa menjadikan internet sebagai sarana untuk belajar selain dari buku. Internet mampu menjadi solusi dalam mengatasi masalah yang selama ini terjadi, misalnya keterbatasan tenaga ahli, jarak rumah dengan lembaga pendidikan, biaya yang tinggi dan waktu belajar yang terbatas. Menyadari bahwa di internet dapat ditemukan berbagai informasi apa saja, maka penggunaan internet menjadi suatu hal yang wajar.

Keberadaan internet ini juga yang kemudian dimanfaatkan oleh beberapa Perguruan Tinggi di Indonesia. Salah satunya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Selain itu, internet telah memberikan kemudahan bagi komunikasi antara

³Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali 2011.

pelajar dengan pendidik, karena komunikasi dapat dilakukan diluar kelas dengan lebih mudah dan dapat dilakukan kapanpun dimanapun. Dengan internet proses perkuliahan pun tidak harus berkumpul dikelas dan datang ke kampus. Proses perkuliahan ini disebut dengan proses pembelajaran online. Fasilitas e-learning merupakan fasilitas yang berbasis pada perkembangan teknologi komunikasi, dimana fasilitas ini mampu membantu meningkatkan aktivitas belajar Mahasiswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penggunaan whatsapp Group sebagai media komunikasi dalam meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa KPI pada proses pembelajaran online di Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Institut Agama Islan Negeri Ambon ?
2. Bagaimana dampak penggunaan whatsapp group terhadap proses pembelajaran online di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Institut Agama Islan Negeri Ambon ?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, pembatasan masalah sangat diperlukan untuk memberikan arah pada pembatasan penelitian guna menghindari

ruanglingkup permasalahan yang terluas. Dengan demikian yang menjadi batasan masalah adalah:

1. Batasan masalah pada penelitian ini berfokus pada pemakaian whatsapp group sebagai media komunikasi dalam meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa (KPI) pada proses pembelajaran online di Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ambon.
2. Pembelajaran yang dilakukan dapat di pahami oleh mahasiswa KPI pada proses pembelajaran online di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ambon.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan internet sebagai media komunikasi dalam meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa KPI pada proses pembelajaran online di Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Ambon.

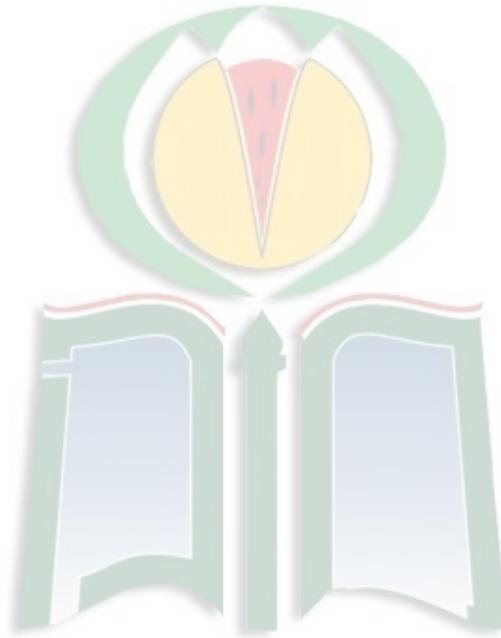
E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori komunikasi khususnya tentang penggunaan whatsapp group sebagai media komunikasi bagi aktivitas belajar Mahasiswa KPI dalam mengikuti proses pembelajaran online di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ambon.

3. Manfaat praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi lembaga pendidikan agar lebih jeli lagi dalam melihat aktivitas penggunaan whatsapp group sebagai media komunikasi dikalangan mahasiswa terutama dalam kegiatan belajar online.



BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil penelitian tersebut. Penelitian kualitatif ini dapat digunakan untuk memahami interaksi sosial, misalnya dengan wawancara mendalam sehingga ditemukan pola-pola yang jelas.

penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti dan kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka. Format desain penelitian kualitatif terdiri dari tiga model, yaitu format deskriptif, format verifikasi, dan format grounded research. Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif dengan desain deskriptif, yaitu penelitian yang memberi gambaran secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu tentang keadaan yang terjadi¹⁸.

¹⁸Amirin, Tatang M. Menyusun Rencana Penelitian. Jakarta: Raja Grafindo Persada 1991

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah dosen dan mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Sama halnya Informan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan mahasiswa dan dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ambon. Teknik penentuan informan dilakukan dengan menggunakan teknik snowball sampling. Snowball sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan bantuan ke informan. Dalam hal ini peneliti hanya mengungkapkan kriteria sebagai persyaratan untuk dijadikan sampel¹⁹.

Pengambilan informan ini karena mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah memahami betul cara-cara dalam penggunaan internet karena sebagian rata-rata telah memiliki sarana untuk membuka jaringan internet, sedangkan dosen disini karena merupakan bagian tim pendidik yang diharapkan dapat membantu meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa.

Adapun karakteristik dari informan untuk penelitian ini yaitu

- 1) Merupakan Mahasiswa dan Dosen aktif
- 2) Intensitas menggunakan internet cukup tinggi

¹⁹Basuki, Sulistyono. Metode Penelitian. Jakarta: Wedatama Widya Sastra 2006.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi pemusatan pada kegiatan penelitian, atau dengan kata lain segala sesuatu yang menjadi sasaran penelitian. Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Maka objek penelitian yang diteliti disini adalah penggunaan Whatsapp sebagai media komunikasi dalam meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ambon dengan proses pembelajaran online.

3. Unit Analisis

Unit analisis merupakan suatu penelitian yang dapat berupa benda, individu, kelompok, wilayah dan waktu tertentu sesuai dengan fokus penelitiannya. Pada penelitian kualitatif pada dasarnya analisis data mempergunakan pemikiran logis, analisis dengan logika, dengan induksi, deduksi, analogi, komparasi, dan sejenisnya²⁰.

Unit analisis yang digunakan pada penelitian adalah tiga aplikasi internet yang digunakan dalam pendidikan dan tiga faktor meningkatkan aktivitas belajar. Setelah mengetahui seperti apa penggunaan Whatsapp oleh mahasiswa dan dosen

²⁰Koentjaraningrat. Metode-metode Penelitian Masyarakat. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama 1993.

Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon berdasarkan tiga aplikasi internet yang digunakan untuk pendidikan, selanjutnya adalah mencari tahu tentang meningkatnya aktivitas belajar di fakultas tersebut setelah adanya penggunaan internet²¹.

Unit analisis yang peneliti gunakan adalah tiga faktor yang mempengaruhi meningkatnya 37 aktivitas belajar mahasiswa. Tiga faktor tersebut merupakan indikator untuk mengetahui meningkatnya aktivitas belajar mahasiswa. Berikut tiga faktor yang mempengaruhi meningkatnya aktivitas belajar mahasiswa yaitu :

a. Dosen/pendidik

Dosen adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didiknya. Dosen/pendidik merupakan ujung tombak dalam proses pembelajaran yang sangat mempengaruhi keberhasilan aktivitas belajar siswa karena guru berhadapan langsung dengan siswa.

b. Sarana Belajar

Ketersediaan sarana belajar itu meliputi mediadan sumber belajar.

c. Lingkungan Belajar

Dua hal yang termasuk ke dalam faktor lingkungan belajar yaitu lingkungan fisik dan lingkungan psikologis. Lingkungan fisik meliputi keadaan dan kondisi sekolah, misalnya jumlah kelas, laboratorium, perpustakaan, kantin, kamar

²¹Sugiyono. Statistik untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta2009.

kecil yang tersedia; serta di mana lokasi sekolah itu berada. Termasuk ke dalam lingkungan fisik lagi adalah keadaan dan jumlah guru.

4. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Pada penelitian kali ini peneliti memilih jenis penelitian kualitatif maka data yang diperoleh haruslah mendalam, jelas dan spesifik. Selanjutnya dijelaskan oleh Sugiyono bahwa pengumpulan data dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Observasi yang dilakukan disini merupakan observasi non partisipan dimana peneliti hanya melihat dari jauh terkait sarana prasarana dan penggunaan Whatsapp yang dilakukan oleh mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang digunakan peneliti disini berupa foto/gambar, rekaman serta data-data mengenai

penggunaan Whatsapp sebagai media komunikasi dalam meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam.

c. Wawancara

Dalam teknik pengumpulan menggunakan wawancara hampir sama dengan kuesioner. Namun disini peneliti memilih melakukan wawancara mendalam, ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang kompleks, yang sebagian besar berisi pendapat, sikap, dan pengalaman pribadi.

Untuk menghindari kehilangan informasi, maka peneliti meminta izin kepada informan untuk menggunakan alat perekam. Sebelum dilangsungkan wawancara mendalam, peneliti menjelaskan atau memberikan sekilas gambaran dan latar belakang secara ringkas dan jelas mengenai topik penelitian. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mewawancarai informan terkait dengan penggunaan internet sebagai media komunikasi yang mereka lakukan dalam meningkatkan aktivitas belajar. Wawancara ini di buat beberapa pertanyaan terstruktur yang membahas tentang penggunaan internet yang dilakukan oleh informan.

5. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat

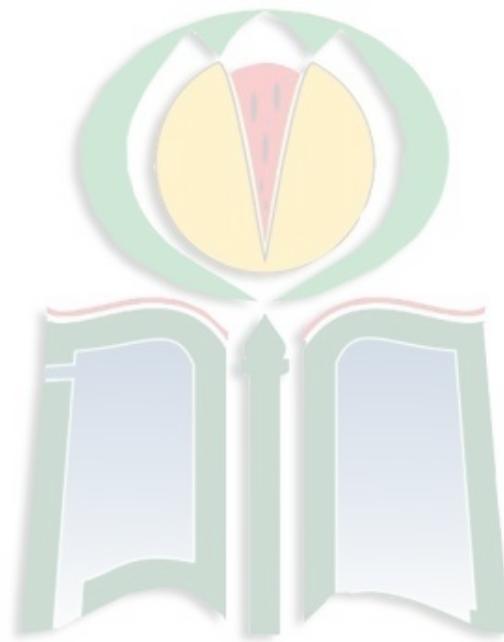
dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain²².

Analisis data dimulai dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan, yaitu seseorang yang benar-benar memahami dan mengetahui situasi obyek penelitian. Setelah melakukan wawancara, analisis data dimulai dengan membuat transkrip hasil wawancara, dengan cara memutar kembali rekaman hasil wawancara, mendengarkan dengan seksama, kemudian menuliskan kata-kata yang didengar sesuai dengan apa yang ada direkaman tersebut. Setelah peneliti menulis hasil wawancara tersebut kedalam transkrip, selanjutnya peneliti harus membaca secara cermat untuk kemudian dilakukan reduksi data. Peneliti membuat reduksi data dengan cara membuat abstraksi, yaitu mengambil dan mencatat informasi-informasi yang bermanfaat sesuai dengan konteks penelitian atau mengabaikan kata-kata yang tidak perlu sehingga didapatkan inti kalimatnya saja, tetapi bahasanya sesuai dengan bahasa informan.

Abstraksi yang sudah dibuat dalam bentuk satuan-satuan yang kemudian dikelompokkan dengan berdasarkan taksonomi dari domain penelitian. Analisis Domain adalah memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh dari obyek/penelitian atau situasi sosial. Peneliti memperoleh domain ini dengan cara melakukan pertanyaan grand dan minitour. Sementara itu, domain sangat penting

²²Djamarah, Syaiful Bahri Psikologi Belajar, Edisi 2. Jakarta: Rineka Cipta . 2008.

bagi peneliti, karena sebagai pijakan untuk penelitian selanjutnya. Mengenai analisis taksonomi yaitu dengan memilih domain kemudian dijabarkan menjadi lebih terinci, sehingga dapat diketahui struktur internalnya²³.



²³Sanjaya Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, cet. 2. Jakarta: Kencana . 2007.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui analisis data pada bab sebelumnya telah mendapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran dalam jaringan (daring) melalui group WhatsApp majasiswa mengawali dosen dengan memberi salam, kemudian menanyakan kabar melalui group WhatsApp. Selanjutnya dosen memberikan motivasi kepada mahasiswa agar semangat belajar meskipun pembelajaran dilakukan secara daring (dalam jaringan) dan selalu menjaga keselamatan. Selanjutnya dosen memberikan gambaran tentang proses perkuliahan yang akan dilakukan melalui group WhatsApp.
2. Proses pembelajaran dalam jaringan (daring) melalui group WhatsApp tergolong “belum efektif” karena disebabkan oleh hambatan-hambatan yang di hadapi oleh mahasiswa Ketika melakukan pembelajaran melalui group WhatsApp, meskipun pada aplikasi WhatsApp terdapat berbagai fitur yang memudahkan para mahasiswa dalam proses pembelajaran dalam jaringan (daring). Tetapi disamping berbagai fitur pada aplikasi WhatsApp jaringan internet sangat berperamn penting pada proses pembelajaran secara (daring), untuk diperlukan jaringan yang kuat untuk melakukan pembelajaran secara online. Group WhatsApp juga dapat digunakan sebagai pendukung pembelajaran dalam kelas dengan cara mengirim materi atau tugas dan mendiskusikannya tanpa mengurangi kualitas hasil belajar.

B. Saran

1. Jaringan internet

Jaringan internet sangat berperan penting dalam menentukan pada suatu proses pembelajaran melalui aplikasi WhatsApp. Untuk itu, pengguna harus mencari jaringan yang sangat kuat untuk melangsungkan proses perkuliahan.

2. Dosen

Hendaknya para dosen dapat menghimbau kepada muridnya agar penggunaan media komunikasi di batasi pada saat mengikuti kegiatan belajar mengajar, sehinggah pembelajaran di dalam kelas berjalan dengan efektif.

Rasa terima kasih penulis ucapkan kepada institut Agama Islam Negeri Ambon dan semua pihak yang telah membantu, serta menyampaikan ucapan pada mahasiswa yang sudah mau menjadi objek untuk di wawancarai dan yang telah memberikan kesempatan dan masukan yang berharga dalam penyusunan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

- M. Quraish Shihab Tafsir Al Mishbah : Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an. Jakarta: Lentera hati,. 2002.
- Universitas Islam Indonesia. Al-Qur'an dan Tafsirnya. Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf 1995.

Buku

- Amirin, Tatang M. Menyusun Rencana Penelitian. Jakarta: Raja Grafindo Persada 1991.
- Aunurrahman. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta 2009.
- Ardianto, Elvinaro. Komunikasi Massa Suatu Pengantar. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2004.
- Agus Saputra, Trik dan Solusi Jitu Pemrograman PHP, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta 2011,
- Basuki, Sulistyono. Metode Penelitian. Jakarta: Wedatama Widya Sastra 2006.
- Djamarah, Syaiful Bahri Psikologi Belajar, Edisi 2. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Ward. 2007. Kurikulum dan Pembelajaran, cet. VII. Jakarta: Bumi Aksara . 2008.
- Hanson, Ward. Pemasaran Internet. Jakarta: Penerbit Salemba Empat 2000.
- Agus D. Harjito, Martono. Manajemen Keuangan. Edisi Pertama. Yogyakarta: Ekonosia. (2002).
- Kadir, A. Konsep dan 'Tuntunan Praktis Basis Data. Yogyakarta: Andi 2003.
- Koentjaraningrat. Metode-metode Penelitian Masyarakat. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama 1993.
- Lister, M., dkk. New Media : *Critical Indlroduction*. New York: Routledge 2003.
- Barhoumi, C. *The Effectiveness of WhatsApp Mobile Learning Activities Guided by Activity Theory on Students' Knowledge Management*. *Contemporary Educational Technology*, 6(3), hlm 221—238. (2015).

Widya Genitri : Jurnal [Imiah Pendidikan, Agama dan Kebudayaan Hindu P-

ISSN : 2302-9102 Volume 10 Nomor2 hal 53-62. (2019)

Alhazbi, S., *"ARCS-based tactics to improve students' in computer programming course. In computer science & education (ICCSE) 2015 10th International Conference on, IEEE, 317-321.2015*

Chang, N. C., and Chen, H H. , "A motivational analysis of the ARCS model for information literacy courses in a blended learning environment", *Libri*, 65(2), 129-142. 2015,

Kim, E. H., and Yang, H. S. , "The use of the ARCS motivation model in mobile learning apps design", *Journal of Digital Convergence*, 13(4), 69-79. 2015,

Lee, Y. J. , Kim, M. , Jin, Q, Yoon, H. G., and Matsubara, K., "Revised bloom's taxonomy—the swiss army knife in curriculum research In East-Asian Primary Science Curricula, Springer Singapore, 11-16.2017,

Rambe, Patient,. and Aaron Bere., "Using mobile instant messaging to leverage learner participation and transform pedagogy at a South African University of Technology". *British Journal of Educational Technology*, 44(4). 2013.

Sugiyono., "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D)", Bandung:Alfabeta 2013.

Sulisworo, D., dan Agustin, S. P., "Dampak pembelajaran E-learning terhadap motivasi pada pembelajaran fisika disekolah kejuruan", *Berkala Fisika Indonesia*, 3-6. 2017,

Young, H. D, dan Freedman, R. , "Fisika Universitas", Jakarta:Erlangga. 2002,

Zahay, D, Kumar, A., dan Trimble, C, "Motivation and active learning to improve student performance", In *Creating Marketing Magic and Innovative Future Marketing Trends*, Springer, Cham, 1259-1263. 2017.

Aji, S. H. pengembangan Aplikasi Layanan Pesan Instan Whatsapp Sebagai

Sumber Belajar Mandiri untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar

Fisika materi Pokok Efek Rumah Kaca Peserta Didik Kelas XI SMAN I purwokerto. (Intergovernmental Panel on Climate Change. Ed.), Universitas Negeri Yogyakarta Universitas Negeri Yogyakarta.://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004 (2018).

Barhoumi, C. The Effectiveness of WhatsApp Mobile Activities

Guided by Activity Theory on Students' Knowledge Management.

Contemporary Educational Technology, 6(3), 221-238. (2015),

Cetinkaya, L. The Impact of WhatsApp Use on Success in Education Process. The International Review of Research in Open and Distributed Learning, 18(7). <https://doi.org/10.19173/irrod.v18i7.3279> (2017).

Data boks. Berapa Pengguna Media Sosial Indonesia, Databoks. Retrieved October 14, 2019, from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/02/08/berapa-pengguna-media-sosial-indonesia>(2019 Eshach, H. Bridging inschool and out-of-school learning: Formal, nonformal, and informal education. Journal of Science Education and Technology, 16(2), 171- 190. L (2007).

Falahudin, I. (Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran. Jurnal Lingkar Widya Swara, 1(4), 104. Retrieved from www.juliwi.com 2014).

Hadya Jayani, D. (2019). 2019, Pengguna from WhatsApp <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/05/23/akses-dibatasi-berapapengguna-whatsappdiindonesia> Retrieved 30, October

Kernenperin. (2019). Making Indonesia 4.0. Kementerian Perindustrian RI, 1-8.

hit ://doi.org/10.7591/9781501719370

Kustandi, C., & Sutjipto, B. Media Pembelajaran Manual dan Digital.

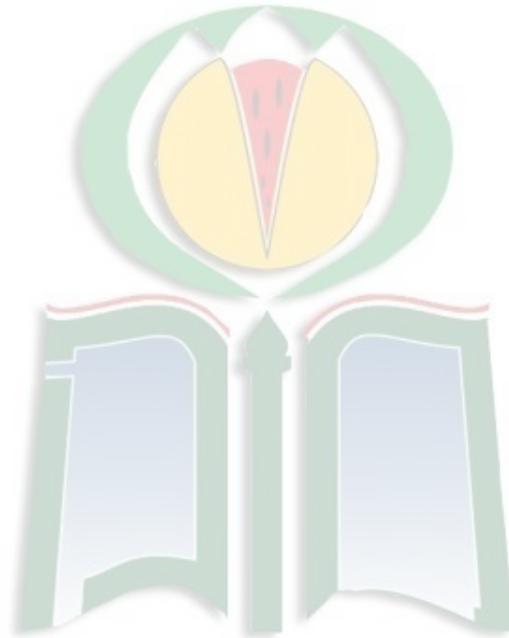
Bogor: Ghalia Indonesia (2013).

Legg, A. M. , & Wilson, J. H. E-Mail from Professor Enhances Student

Motivation and Attitudes. *Teaching of Psychology*, 36(3), 205--211.

<https://doi.org/10.1080/00986280902960034> (2009).

Nurseto, T. Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 8(1)

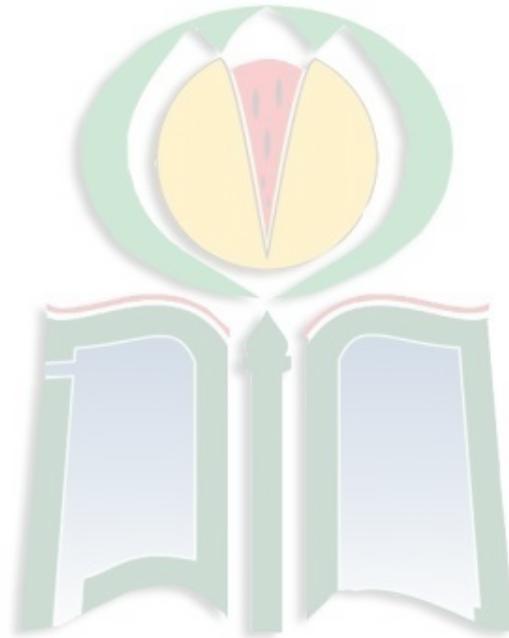


LAMPIRAN I

INSTRUMENT PENELITIAN

Instrument pada penelitian ini adalah :

1. Penulis mengumpulkan data dan menyusunnya menjadi sebuah karya tulis.
2. Sebuah computer/laptop sebagai alat pengetikan data.
3. Flashdiks/card memory sebagai media penyimpan data.
4. Printer sebagai media pencetak data.
5. Handphone sebagai alat perekam pada saat wawancara dan pengambilan dokumentasi



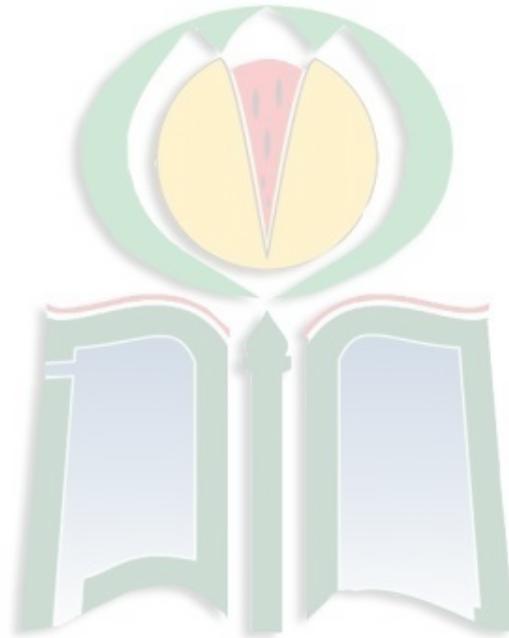
LAMPIRAN II

PEDOMAN WAWANCARA

PENGGUNAAN WHATSAPP GROUP SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN AMBON.

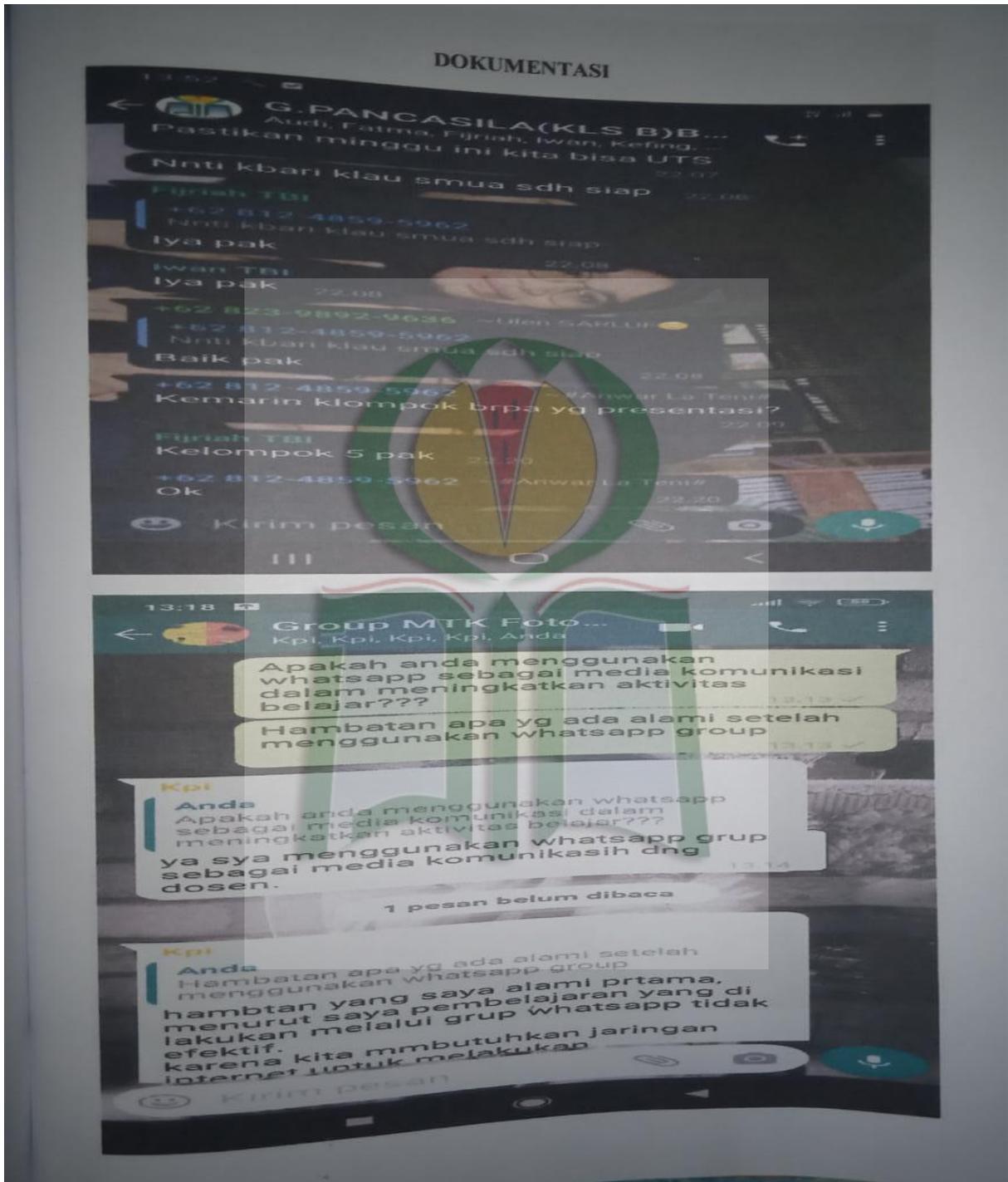
Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara dengan pertanyaan, yaitu :

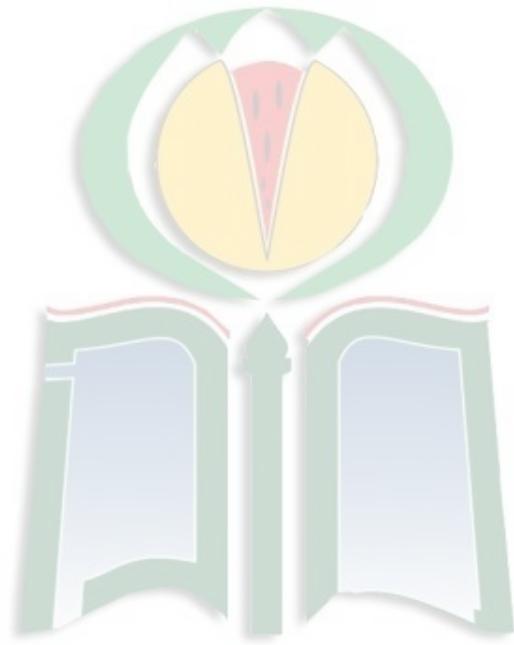
1. Bagaimana penggunaan whatsapp group sebagai media komunikasi dalam meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa pada proses pembelajaran online di Institut Agama Islam Negeri Ambon ?
2. Bagaimana dampak penggunaan whatsapp group terhadap proses pembelajaran online di Institut Agama Islam Negeri Ambon ?

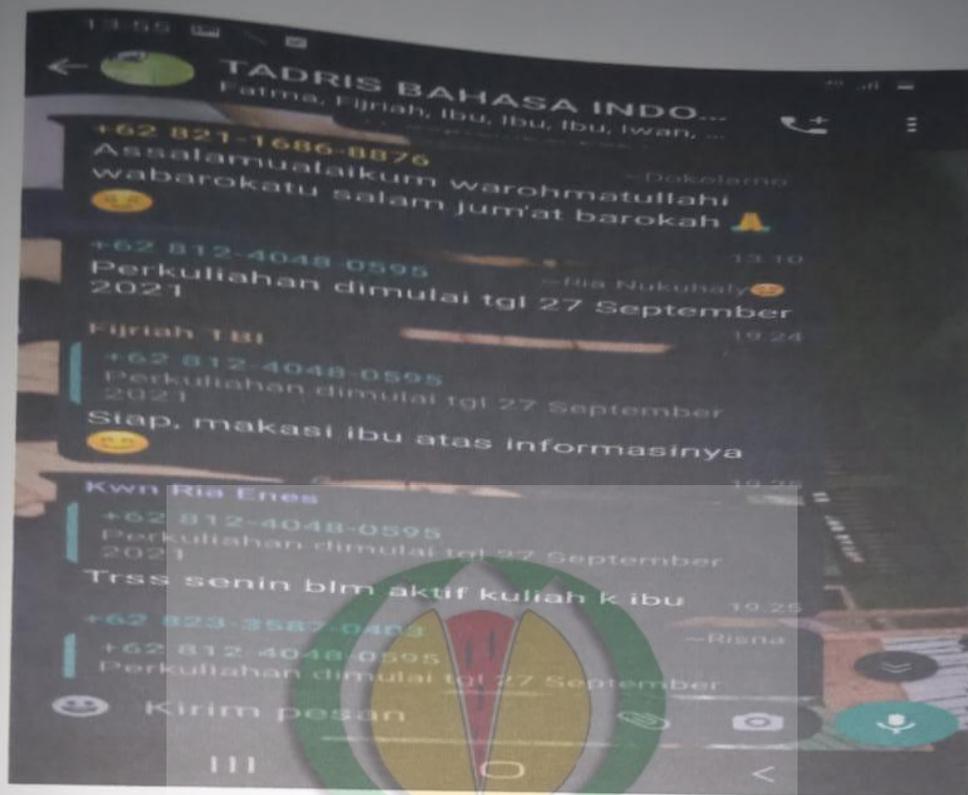


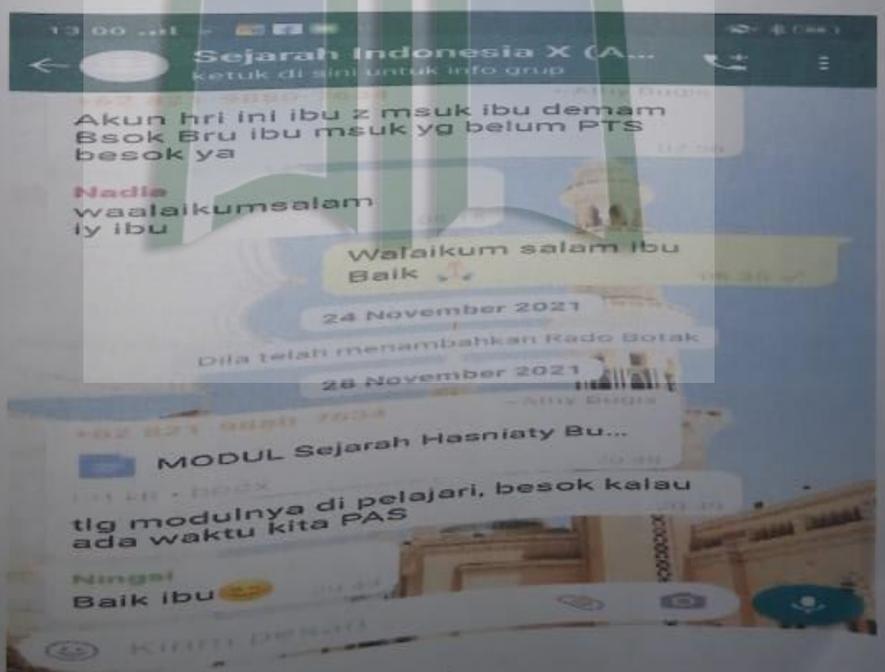
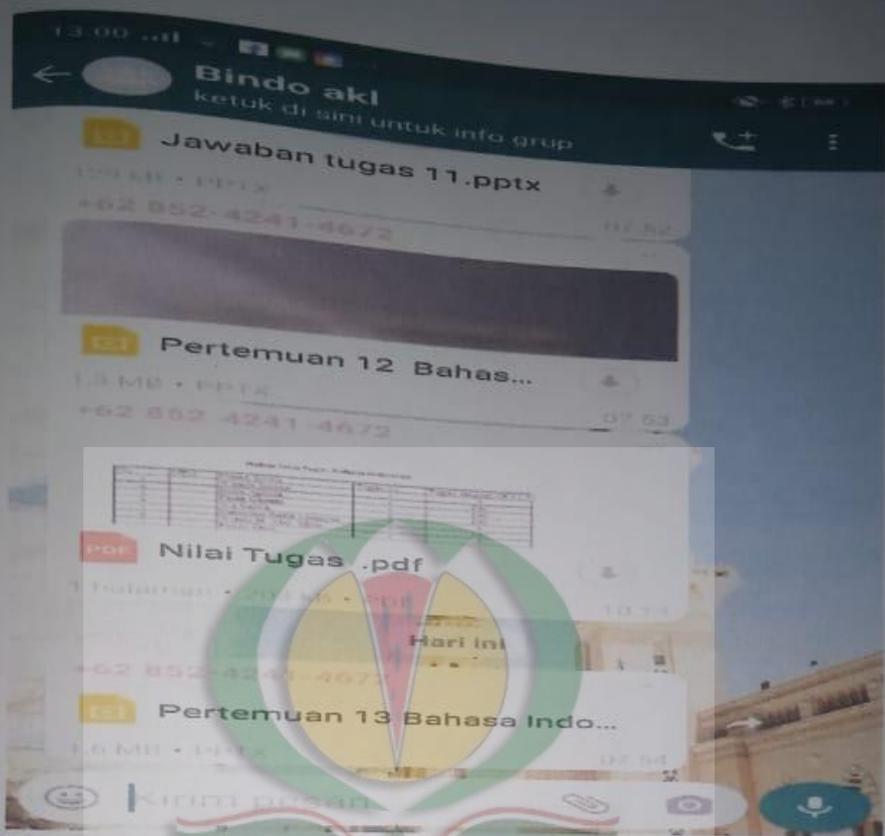
LAMPIRAN III

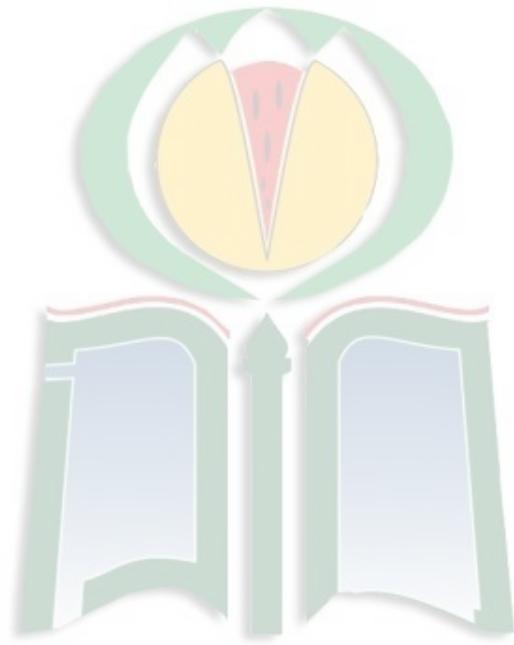
DOKUMENTASI













Gambar 5 : wawancara dengan mahasiswa KPI semester 5 angkatan 2019





Gambar 3 : wawancara dengan mahasiswa KPI semester 9 angkatan 2017



Gambar 4 : wawancara dengan mahasiswa KPI semester 5 angkatan 2019



Gambar 5 : wawancara dengan mahasiswa KPI semester 5 angkatan 2019



Gambar 5 : wawancara dengan mahasiswa KPI semester 3 angkatan 2020



Gambar 7 : Wawancara dengan mahasiswa menggunakan Fitur WhatsApp Videp Call

